

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dipandang sebagai proses mereproduksi dan menyempurnakan sistem nilai dan budaya kearah yang lebih baik, antara lain dalam hal wawasan, kepribadian, keterampilan dan kematangan intelektual peserta didik.

Dalam proses reproduksi dan penyempurnaannya pendidikan merupakan hal yang tak bisa hilang selama kehidupan manusia masih ada. Pendidikan pada dasarnya sudah ada sejak manusia ada di bumi ini. Pendidikan merupakan proses terus menerus berkesinambungan. Dengan semakin berkembangnya peradaban manusia, maka masalah dunia pendidikan semakin kompleks, termasuk dalam masalah tujuannya pendidikan. Hal ini sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan IPS sebagai salah satu program studi yang dikembangkan secara kurikuler di sekolah menjadi salah satu alat fungsional dalam menjembatani proses pencapaian tujuan Pendidikan Nasional, yakni :

“ ...mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab “ (Pasal 3, UUSPN Tahun 2003 dalam Wildan, 2010: 04).

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas, guru sebagai pengembang kurikulum dan ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan, dituntut

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

memiliki kecakapan dasar profesional yang dapat diandalkan sebagai tenaga kependidikan. Kehandalan guru dalam mengemban tugas profesional kependidikan khususnya dalam program pendidikan IPS, akan menentukan proses dan hasil pembelajaran yang menjadi tujuan mulai dari merencanakan, mengelola dan menilai hingga merefleksi hasil yang dicapai dalam suatu proses berkelanjutan untuk kepentingan perbaikan yang diharapkan sehingga pembelajaran IPS lebih bermakna.

Kebermaknaan proses pembelajaran IPS bagi peserta didik adalah jika dalam kegiatan pembelajaran mereka mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk mencari, mengeksplorasi, mengolah apa yang diperoleh dan pada akhirnya menemukan sendiri serta Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) dapat dicapai oleh peserta didik.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinyatakan bahwa, “Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS di SD/MI merupakan standar minimum yang secara nasional harus dicapai oleh peserta didik dan menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum di setiap satuan pendidikan” (Depdiknas, 2006:47). Pencapaian SK dan KD tersebut pada pembelajaran IPS didasarkan pada pemberdayaan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah, dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh Guru dengan berorientasi kepada tujuan kurikuler pendidikan IPS. Salah satu tujuan kurikuler pendidikan IPS di Sekolah Dasar adalah

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

“mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki masyarakat sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan” (Depdiknas, 2006:48).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran IPS, Guru sebagai pengelola langsung pada proses pembelajaran harus memahami karakteristik (hakikat) dari pendidikan IPS sebagaimana dikatakan (Depdiknas, 2007), bahwa :

“IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu yang merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang di organisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan-keterampilan Sejarah, Geografi, Sosiologi, Antropologi, dan Ekonomi. Materi pelajaran IPS merupakan penggunaan konsep-konsep dari Ilmu Sosial yang terintegasi dalam tema-tema tertentu”.

Karakteristik pendidikan IPS yang digariskan oleh Departemen Pendidikan Nasional sejalan dengan pandangan para pakar pendidikan IPS di tingkat Internasional. Menurut Trowbridge & Bynbee (Wildan, 2010:34) IPS merupakan perwujudan dari suatu hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama, yaitu: IPS sebagai suatu proses dan metode (*methods and processes*); IPS sebagai produk-produk pengetahuan (*body of scientific knowledge*), dan IPS sebagai nilai-nilai (*values*). IPS sebagai proses/metode penyelidikan (*inquiry methods*) meliputi cara berpikir, sikap, dan langkah-langkah kegiatan memperoleh produk-produk IPS atau Ilmu Pengetahuan Ilmiah, misalnya observasi, pengukuran, merumuskan dan menguji hipotesis, mengumpulkan data, bereksperimen, dan prediksi. Dalam wacana seperti itu maka IPS bukan sekedar cara bekerja, melihat, dan cara berpikir, melainkan ‘*science as a way of knowing*’. Artinya IPS sebagai proses juga dapat meliputi kecenderungan sikap/tindakan, keingintahuan, kebiasaan berpikir, dan

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

seperangkat prosedur. Sementara nilai-nilai (*values*) IPS berhubungan dengan tanggung jawab moral, nilai-nilai social, manfaat IPS untuk IPS dan kehidupan manusia, serta sikap dan tindakan (misalnya, keingintahuan, kejujuran, ketelitian, ketekunan, hati-hati, toleran, hemat, dan pengambilan keputusan).

Karakteristik dan pengertian IPS sebagaimana diuraikan di atas secara singkat terangkum dalam pengertian IPS menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk Mata Pelajaran IPS, bahwa IPS adalah “cara mencari tahu secara sistematis tentang kehidupan sosial”. Dalam kehidupan sosial ini banyak ditemukan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang merupakan masalah sosial.

Ada banyak masalah sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat seperti masalah kependudukan, keamanan, sampah, kebakaran pencemaran lingkungan, rusaknya atau buruknya fasilitas umum, ketidaktertiban dan ketidakdisiplinan, narkoba, pemborosan energi, dan kelangkaan barang kebutuhan.

Masalah sosial tersebut harus dipecahkan secara bersama-sama. Seorang warga tidak bisa menyelesaikan seorang diri ketika lingkungannya sering terjadi kasus pencurian. Masalah ini hanya bisa diselesaikan bersama-sama semua warga masyarakat. Setiap warga harus mendukung upaya penyelesaian tersebut. Turut ronda malam di lingkungan merupakan contoh keterlibatan warga dalam mengatasi masalah sosial.

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dari masalah sosial di atas bagaimana teknik dan cara guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran inkuiri merupakan salah satu alternatif kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa untuk menemukan konsep secara mandiri. Dalam model pembelajaran inkuiri siswa dilatih sebagai seorang ilmuwan, yaitu melakukan proses ilmiah untuk mendapatkan konsep. Siswa dilatih untuk menggunakan daya nalarnya untuk memecahkan suatu permasalahan melalui observasi atau pengalamannya serta menggunakan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa serta mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari seperti masalah sosial. Solusi dari permasalahan tersebut tidak mutlak mempunyai satu jawaban yang sama dan benar, artinya siswa dituntut pula untuk belajar kreatif. Siswa diharapkan menjadi individu yang berwawasan luas serta mampu melihat hubungan pembelajaran dengan aspek-aspek yang ada di lingkungan sekitarnya.

Penggunaan pembelajaran berbasis inkuiri memiliki dampak pembelajaran dan dampak ikatan seperti yang telah diungkapkan oleh Karli dan Yuliaritiningasih (Maryam, 2009 : 5). Pertama, pembelajaran inkuiri dapat mengembangkan keterampilan proses IPS. Kedua, startegi penyelidikan dapat dikembangkan secara kreatif. Ketiga, menimbulkan semangat kreatif dan semangat belajar pada siswa. Keempat, memungkinkan kerja dua arah antara guru dan siswa. Kelima, menekankan hakikat kesetaraan dari pengetahuan.

Keterampilan menemukan, menggali informasi dan berkomunikasi merupakan

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pusat dari ilmu dan ini bisa didapatkan melalui pembelajaran berorientasi inkuiri.

Namun kenyataan di lapangan, kebanyakan Sekolah Dasar dalam pelaksanaan pembelajaran belum menunjukkan perubahan yang sangat berarti. Hal ini disebabkan antara lain, Pemberlakuan KTSP belum disertai dengan pelatihan bagi guru-guru bagaimana mengelola pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Selain itu, fasilitas pembelajaran IPS seperti media dan alat peraga, kualitas dan kuantitasnya tidak banyak berubah, yaitu jauh dari memadai.

Akibatnya kenyataan di lapangan khususnya di Sekolah Dasar Negeri Baturengat I di kelas IV banyak siswa dalam mata pelajaran IPS yang mempunyai hambatan belajar hal ini disebabkan dari cara pembelajaran yang kurang aktif dan bervariasi, berakibat pada hasil belajar yang kurang bahkan tidak mencapai KKM. Masih banyak guru yang belum memiliki kemampuan dan keterampilan dalam aplikasi atau penerapan model pembelajaran inkuiri. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran IPS di SD.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul **“Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV”**.

B. Rumusan Masalah

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran metode inkuiri dalam pelajaran IPS pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran metode inkuiri dalam pelajaran IPS pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?
3. Bagaimanakah hasil belajar siswa dengan menggunakan metode inkuiri dalam pelajaran IPS pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran metode inkuiri dalam pelajaran IPS Pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran metode inkuiri dalam pelajaran IPS Pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran metode inkuiri dalam pelajaran IPS Pada materi masalah sosial di kelas IV SDN Baturengat I Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa: dengan diterapkannya metode pembelajaran *Inkuiri* dalam pelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

materi pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan IPS siswa Sekolah Dasar.

2. Bagi guru: memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan model *Inkuiri* dalam pembelajaran sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang serupa untuk materi kajian yang lain.
3. Bagi Peneliti: menambah pengalaman peneliti ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Inkuiri*

E. Definisi Operasional

1. Metode Inkuiri

Model inkuiri (penemuan) adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan informasi dengan atau tanpa bantuan guru. Menurut Hakim (Dewi, 2011:16)

2. Masalah Sosial

Masalah sosial adalah suatu keadaan, peristiwa atau kejadian yang terjadi di lingkungan masyarakat yang timbul akibat ulah manusia atau alam, dalam penyelesaiannya tidak dapat dipecahkan oleh satu orang saja akan tetapi harus secara bersama-sama. Tanya Hisnu (2008:198)

3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS adalah suatu proses yang kompleks namun dengan tujuan yang sama, yaitu memberikan pengalaman belajar pengetahuan

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sosial kepada siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Sumiati, 2011: 3)

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar merupakan tingkat penguasaan materi pelajaran yang sedang dipelajari siswa yang nilainya diperoleh dari proses evaluasi yang dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. Proses evaluasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan pembelajaran. Penilaian terhadap proses pembelajaran dilakukan sebagai bagian integral dan pengajaran. Rohani Ahmad (Irman, 2010:28).

F. Hipotesis Tindakan

Dengan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS pada materi masalah sosial di kelas IV, diharapkan hasil belajar siswa jadi lebih meningkat.

Solihin, 2012

Penggunaan Metode Inkuiri Pada Materi Masalah Sosial Dalam Pembelajaran Ips Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kelas IV: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Baturengat I Kelas IV Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Margaasih Kabupaten Bandung
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu